

PESAN DAKWAH DALAM NOVEL “TUHAN MAAF, KAMI SEDANG SIBUK” KARYA AHMAD RIFA’I RIF’AN

Eksal Agustin

181105030123, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

eksalagustin229@gmail.com

Abstrak

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah tentang pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk” yang mengandung unsur Aqidah, Syariah dan Akhlak dalam novel tersebut. Dengan Tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk”. Karya Ahmad Rifa’i Rif’an. Untuk mengidentifikasi masalah tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian data yang diperoleh, peneliti melakukan metode observasi dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis wacana model *Teun A Van djik*. Hasil penelitian ini adalah bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk” karya Ahmad Rifa’i Rif’an yaitu pesan dakwah tentang Aqidah, Syariah dan Akhlak. Pesan aqidah yang terkandung adalah tentang pentingnya selalu mengingat Allah dimanapun berada dan mempercayai bahwa Allah lah yang maha segalanya, pesan syariah yaitu berupa muamalah, dimana penulis menekankan pada aturan dalam menjalin hubungan antar sesama, dan pesan akhlak yang terkandung dalam novel ini yaitu tentang akhlak kita terhadap Allah, yang mana dalam novel ini dijelaskan bahwa manusia saat ini lebih banyak yang mementingkan kepentingan duniawi tanpa mengedepankan kepentingan akhirat. Rekomendasi dan saran kepada peneliti selanjutnya agar mampu menjadi acuan dan mampu mengembangkan penelitian ini. Di samping itu, pengembangan dan teori analisis wacana model *Teun A Van Dijk* setidaknya bisa digunakan untuk menganalisa pesan dakwah di novel yang lebih berkualitas.

Kata kunci: Analisis Wacana, Pesan Dakwah, Novel “Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk”.

Article History

Received: February 2025

Reviewed: February 2025

Published: February 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dakwah, sebagai sebuah aktivitas yang bertujuan untuk mengajak manusia kepada kebaikan, kebenaran, dan ketaatan kepada Allah SWT, merupakan sebuah proses yang dinamis dan multidimensional. Seiring dengan perkembangan zaman, metode dan media dakwah pun mengalami evolusi. Jika dahulu dakwah lebih identik dengan penyampaian lisan (*bil lisan*) melalui ceramah, khotbah, atau pengajian, kini dakwah juga menjelajah berbagai medium lain, termasuk tulisan (*bil qalam*). Novel, sebagai salah satu bentuk karya sastra, menjadi wadah yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk" karya Ahmad Rifa'i Rif'an hadir sebagai representasi dari upaya dakwah melalui jalur sastra. Novel ini tidak hanya menyajikan alur cerita yang menarik, tetapi juga mengandung nilai-nilai keislaman yang kuat dan pesan-pesan dakwah yang relevan dengan kehidupan manusia modern. Judulnya sendiri, "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk", seolah menjadi refleksi atas realitas masyarakat kontemporer yang seringkali terjatuh dalam kesibukan duniawi hingga melupakan dimensi spiritualitas.

Dalam konteks dakwah melalui tulisan, Ibnu Jauzi, seorang ulama terkemuka, memiliki pandangan yang menarik. Beliau berpendapat bahwa menulis adalah salah satu metode dakwah yang lebih efektif dibandingkan dengan ceramah. Argumen yang mendasari pandangan ini adalah bahwa tulisan memiliki keunggulan dalam jangkauan dan keberlanjutan. Tulisan dapat dibaca oleh banyak orang, lintas batas ruang dan waktu, bahkan dapat diwariskan dari generasi ke generasi. Sementara itu, ceramah hanya dapat didengar oleh mereka yang hadir pada saat penyampaian, dan pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat terlupakan.

Novel sebagai bagian dari karya tulis memiliki kelebihan tersendiri sebagai media dakwah. Tidak seperti kitab-kitab keagamaan yang mungkin terkesan kaku dan formal, novel menawarkan pendekatan yang lebih personal dan emosional. Melalui alur cerita, karakter, dan dialog, novel mampu menyentuh hati dan pikiran pembaca, sehingga pesan-pesan dakwah yang disampaikan lebih mudah diterima dan diinternalisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk". Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana pesan-pesan dakwah tersebut dikemas dan disampaikan kepada pembaca melalui alur cerita, karakter, dan gaya bahasa yang digunakan oleh penulis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang dakwah melalui karya sastra, khususnya novel, serta memperkaya khazanah kajian keislaman di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana model *Teun A. van Dijk*. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pesan-pesan dakwah dalam novel, bukan mengukur kuantitasnya. Analisis wacana model *van Dijk* relevan karena memberikan kerangka yang komprehensif untuk menganalisis teks dari berbagai tingkatan, mulai dari struktur makro hingga mikro, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi pesan-pesan dakwah secara holistik.

1. Model Analisis Wacana *Teun A. van Dijk*

Model *van Dijk* membagi analisis wacana ke dalam tiga struktur utama:

- a. Struktur Makro (Tematik): Pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema utama yang terkandung dalam novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk". Tema-tema ini akan diidentifikasi berdasarkan alur cerita, tokoh, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel. Analisis ini bertujuan untuk memahami pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh penulis secara keseluruhan.
- b. Superstruktur (Skematik): Superstruktur berkaitan dengan bagaimana pesan-pesan dakwah tersebut disusun dalam teks. Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis bagaimana alur cerita dibangun, bagaimana tokoh-tokoh dalam novel berperan dalam menyampaikan pesan dakwah, dan bagaimana penggalan-penggalan cerita tersebut saling berkaitan membentuk satu kesatuan yang utuh. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana penulis menggunakan struktur naratif untuk menyampaikan pesan dakwah.
- c. Struktur Mikro (Detil): Struktur mikro melibatkan analisis terhadap pilihan kata, gaya bahasa, dan retorika yang digunakan oleh penulis. Pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan bahasa figuratif, metafora, simbol, serta gaya bahasa lainnya yang digunakan untuk memperkuat pesan dakwah. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana bahasa digunakan untuk mempengaruhi pembaca dan menyampaikan pesan dakwah secara efektif.

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk" karya Ahmad Rifa'i Rif'an. Novel ini akan menjadi fokus utama analisis karena di dalamnya terkandung pesan-pesan dakwah yang akan diidentifikasi dan dianalisis.

Selain data primer, penelitian ini juga akan menggunakan sumber data sekunder berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data sekunder ini akan digunakan untuk memperkuat analisis data primer, memberikan konteks teoretis, serta memperkaya pemahaman peneliti mengenai dakwah dan komunikasi Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Peneliti akan membaca novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk" secara seksama dan berulang-ulang untuk memahami alur cerita, karakter, dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Sambil membaca, peneliti akan mencatat kutipan-kutipan yang relevan dengan pesan-pesan dakwah, baik yang tersurat maupun yang tersirat.

Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Data sekunder ini akan dikumpulkan melalui studi pustaka dan penelusuran daring.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis wacana model *Teun A. van Dijk*. Proses analisis akan dilakukan secara sistematis dan bertahap, dimulai dari analisis struktur makro, superstruktur, hingga struktur mikro.

Pada tahap analisis struktur makro, peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama dalam novel berdasarkan kutipan-kutipan yang telah dicatat. Tema-tema ini akan dikelompokkan dan diinterpretasikan untuk memahami pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh penulis.

Pada tahap analisis superstruktur, peneliti akan menganalisis bagaimana alur cerita, tokoh, dan peristiwa dalam novel berkontribusi terhadap penyampaian pesan dakwah. Peneliti akan mengidentifikasi bagaimana penulis menggunakan elemen-elemen naratif untuk membangun pesan dakwah yang kuat.

Pada tahap analisis struktur mikro, peneliti akan menganalisis pilihan kata, gaya bahasa, dan retorika yang digunakan oleh penulis untuk menyampaikan pesan dakwah. Peneliti akan mengidentifikasi penggunaan bahasa figuratif, metafora, simbol, serta gaya bahasa lainnya yang relevan dengan pesan dakwah.

5. Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, peneliti akan melakukan triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari novel dengan data sekunder dari berbagai sumber. Jika terdapat kesamaan atau kesesuaian antara data primer dan data sekunder, maka data tersebut dianggap valid.

Selain triangulasi data, peneliti juga akan melakukan *member check*. *Member check* adalah proses verifikasi data dengan meminta umpan balik dari informan atau pihak yang relevan dengan penelitian ini. Dalam konteks ini, informan yang relevan adalah pembaca novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk".

Dengan menggunakan metode penelitian yang komprehensif dan valid, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk".

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pesan Dakwah dalam novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk".

Dari hasil analisis terhadap novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk", ditemukan bahwa novel ini mengandung tiga pesan utama dalam dakwah Islam, yaitu:

a. Pesan Aqidah (Keimanan)

Pesan aqidah dalam novel ini berfokus pada penguatan iman kepada Allah SWT dan kesadaran akan kehidupan akhirat. Novel ini mengingatkan manusia tentang pentingnya tauhid, yaitu keyakinan akan keesaan Allah SWT dan kebergantungan hanya kepada-Nya. Melalui alur cerita dan karakter-karakternya, novel ini menggambarkan bagaimana kesibukan duniawi seringkali melalaikan manusia dari mengingat Allah SWT. Novel ini juga mengajak pembaca untuk merenungkan kembali tujuan hidup mereka, apakah hanya berorientasi pada dunia atau juga mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat yang abadi.

b. Pesan Akhlak (Moral)

Pesan akhlak dalam novel ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Novel ini mengajak pembaca untuk tidak hanya fokus pada kesibukan duniawi, tetapi juga menyempatkan waktu untuk beribadah,

berzikir, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, novel ini juga mengajarkan pentingnya kepedulian sosial, etika dalam berinteraksi dengan sesama manusia, serta nilai-nilai luhur lainnya seperti kejujuran, amanah, dan kasih sayang. Melalui tokoh-tokohnya, novel ini memberikan contoh bagaimana nilai-nilai akhlak dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pesan Syariah (Hukum Islam)

Pesan syariah dalam novel ini tidak disampaikan secara eksplisit, tetapi tersirat melalui alur cerita dan perilaku tokoh-tokohnya. Novel ini mengingatkan pembaca tentang pentingnya menjalankan ibadah-ibadah wajib seperti shalat, zakat, dan sedekah. Novel ini juga menggambarkan bagaimana tokoh-tokohnya berusaha untuk tidak lalai dalam menjalankan kewajiban agama meskipun di tengah kesibukan duniawi. Dengan demikian, novel ini secara tidak langsung mengajak pembaca untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjalankan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penyampaian Pesan Dakwah dalam Novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk".

Analisis superstruktur dan mikro menunjukkan bahwa novel ini menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang menarik dan tidak menggurui. Beberapa teknik yang digunakan antara lain:

- a. Bahasa Sederhana dan Mudah Dipahami: Novel ini menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca dari berbagai kalangan.
- b. Gaya Naratif yang Menyentuh Hati Pembaca: Gaya naratif yang digunakan dalam novel ini sangat menyentuh hati pembaca. Melalui alur cerita yang menarik dan emosional, novel ini mampu membangkitkan rasa empati dan simpati pembaca terhadap tokoh-tokohnya. Dengan demikian, pesan-pesan dakwah yang disampaikan lebih mudah diinternalisasi oleh pembaca.
- c. Penggunaan Kisah-Kisah Inspiratif untuk Memperkuat Pesan Dakwah: Novel ini menggunakan kisah-kisah inspiratif yang relevan dengan pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan. Kisah-kisah ini berfungsi untuk memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Penyajian Tokoh dengan Karakter yang Mencerminkan Realitas Kehidupan Sehari-hari: Tokoh-tokoh dalam novel ini disajikan dengan karakter yang beragam dan mencerminkan realitas kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat pembaca dapat dengan mudah mengidentifikasi diri mereka dengan tokoh-tokoh tersebut, sehingga pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui tokoh-tokoh tersebut lebih mudah diterima dan diyakini.
- e. Penggunaan Humor yang Cerdas dan Relevan: Novel ini juga menggunakan humor yang cerdas dan relevan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Humor tidak hanya berfungsi untuk menghibur pembaca, tetapi juga untuk membuat pesan-pesan dakwah lebih mudah diterima dan diingat.

Dengan menggunakan teknik-teknik penyampaian yang menarik dan efektif, novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk", berhasil menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara yang tidak menggurui. Novel ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada pembaca.

3. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, antara lain:

- a. Bagi Penulis: Penelitian ini dapat memberikan masukan dan motivasi bagi penulis untuk terus berkarya dan menyampaikan pesan-pesan kebaikan melalui karya sastra, khususnya novel.
- b. Bagi Pembaca: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi pembaca mengenai pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk", sehingga dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan keagamaan.
- c. Bagi Pengembangan Dakwah: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dakwah, khususnya dakwah melalui karya sastra, serta memperkaya khazanah penelitian tentang novel-novel bernuansa keislaman.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Penelitian ini hanya fokus pada satu novel, yaitu "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk". Penelitian selanjutnya dapat dilakukan terhadap novel-novel lain yang juga mengandung pesan-pesan dakwah.
- b. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana model *Teun A. van Dijk*. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang berbeda untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif.

Meskipun demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang dakwah melalui karya sastra, khususnya novel.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil menyingkap kekayaan muatan dakwah yang terkandung dalam novel "Tuhan Maaf, Kami Sedang Sibuk" karya Ahmad Rifa'i Rif'an. Melalui analisis komprehensif terhadap struktur makro, superstruktur, dan mikro novel ini, teridentifikasi dengan jelas tiga kategori utama pesan dakwah yang saling berkaitan, yaitu aqidah, akhlak, dan syariah.

Muatan Dakwah yang Terjalin Harmonis.

1. Aqidah sebagai Fondasi: Novel ini dengan kuat menanamkan kembali pentingnya keimanan kepada Allah SWT sebagai landasan utama dalam menjalani kehidupan. Konsep tauhid, yaitu keyakinan akan keesaan Allah dan kebergantungan hanya kepada-Nya, menjadi benang merah yang terjalin dalam alur cerita dan karakter-karakternya. Novel ini mengajak pembaca untuk merenungkan kembali tujuan hidup, apakah semata-mata berorientasi pada dunia atau juga mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat yang abadi.
2. Akhlak sebagai Pilar: Pesan-pesan akhlak dalam novel ini menekankan pentingnya keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Novel ini mengajak pembaca untuk tidak hanya fokus pada kesibukan dunia, tetapi juga menyempatkan waktu untuk beribadah, mendekatkan diri kepada Allah, serta menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia. Nilai-nilai luhur seperti kejujuran, amanah, kasih sayang, dan kepedulian sosial menjadi bagian integral dari muatan dakwah dalam novel ini.

3. Syariah dalam Konteks Kekinian: Meskipun tidak disampaikan secara eksplisit, pesan-pesan terkait syariah tersirat melalui alur cerita dan perilaku tokoh-tokohnya. Novel ini mengingatkan pembaca akan pentingnya menjalankan ibadah-ibadah wajib seperti shalat, zakat, dan sedekah. Novel ini juga menggambarkan bagaimana tokoh-tokohnya berusaha untuk tidak lalai dalam menjalankan kewajiban agama meskipun di tengah kesibukan duniawi. Dengan demikian, novel ini secara tidak langsung mengajak pembaca untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjalankan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penyampaian Pesan Dakwah yang Memikat.

Keberhasilan novel ini dalam menyampaikan pesan dakwah tidak terlepas dari gaya penyampaian yang memikat. Ahmad Rifa'i Rif'an dengan cerdas meramu cerita yang menarik dengan pesan-pesan dakwah yang kuat, sehingga pesan-pesan tersebut dapat dengan mudah dipahami dan diresapi oleh pembaca dari berbagai kalangan. Penggunaan bahasa yang sederhana, alur cerita yang mengalir, dan karakter-karakter yang *relatable* membuat novel ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media dakwah yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Jauharoti. 2014. *Apresiasi Sastra Indonesia*, Surabaya: Uin Sunan Ampel Press.
- Ambary, Abdullah. 1983. *Inti Sari Sastra Indonesia*, Bandung: Djantika.
- Anshari, Syaifuddin. 2004. *Wawasan Islam: Paradigma dan Sistem Islam*, Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsisi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung, Rineka Cipta.
- Atmowiloto, Arswendo. 1995. *Mengarang Itu Gampang*. Jakarta: Suberta Citra Pustaks.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bachtiar, M. Anis. 2014. *Metode Penelitian Komunikasi Dakwah*. Surabaya: UIINSAPress.
- Dasuki, Hafizh. Et. Al. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Gema Risalah Press.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Sari Agung